

## **Sabil Hapus Komentar 'Maneh', Lalu Kaget Ridwan Kamil DM Sekolah dan Dipecat**

Guru honorer di Cirebon yang berkomentar ' ' (kamu) di Instagram Ridwan Kamil, mengaku tidak pernah membayangkan kejadian tersebut akan berimbas fatal terhadap kariernya. Sabil dipecat dari SMK Telkom Sekar Kemuning Kota Cirebon. Guru yang sudah mengajar sejak tahun 2014 itu menjelaskan kronologi ia berkomentar di salah satu postingan medsos Ridwan Kamil mengenai aksi solidaritas siswa sekolah di Tasikmalaya, Jawa barat. "Saat melakukan Zoom Meeting, di postingan Pak Ridwan Kamil menggunakan jas berwarna kuning dan akhirnya saya terpicu untuk berkomentar," kata Sabil kepada wartawan, Rabu (15/3). Ridwan Kamil resmi masuk Golkar pada 18 Januari 2023. Sabil berkomentar dalam postingan itu dengan kata disertai tag akun media sosial Ridwan Kamil. Setelah berkomentar di instagram Ridwan Kamil ternyata komentar dia disematkan ( ) oleh Ridwan Kamil yang akhirnya menjadi komentar teratas. Bahkan, Ridwan Kamil pun membalas komentar yang dia tulis dengan kata namun Sabil tidak membalas komentar tersebut. "Setelah satu jam kemudian saya merasa kaget karena ratusan pemberitahuan ada di dalam akun Instagramnya dengan berbagai macam tanggapan termasuk menandai lokasi saya bekerja," ungkapnyanya. Menurut Sabil, dalam akun Instagram pribadinya akhirnya banyak netizen yang men- tempat kerjanya. Melihat hal itu kemudian dirinya menghapus komentar yang dituliskannya pada postingan Ridwan Kamil karena dirinya enggan membawa dampak buruk terhadap lembaga tempat dia bekerja "Tanpa disangka setelah dua jam kemudian saya mendapatkan kabar jika Ridwan Kamil mengirimkan bukti komentar dan mengirimkan pesan kepada pihak sekolah SMK Telkom Cirebon," katanya. Tak cuma dipecat dari SMK Telkom Cirebon, Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dari SMK Manbaul Ulum tempatnya mengajar sebelumnya juga dicabut. Mengetahui hal ini, Sabil meminta klarifikasi terkait pencabutan Dapodik ini kepada pihak sekolah. "Tanpa diduga menurut pihak sekolah karena adanya perintah dari kantor cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat untuk mengeluarkan saya dengan alasan supaya data Dapodik tidak tumpang-tindih," ungkapnyanya. Kemudian, lanjutnya, alasan lain mengenai penghapusan Dapodik di SMK itu karena komentar

yang dituliskan di postingan Ridwan Kamil. Akibatnya saat ini dirinya harus terpaksa berhenti sebagai pengajar imbas dari permasalahan tersebut, setelah dirinya menerima surat pemberhentian dari sekolah tempat dia mengajar. Sabil beranggapan, politik praktis seharusnya tidak masuk ke dalam lingkungan sekolah. Dia juga bermaksud menuliskan komentar itu untuk mengingatkan kepada Ridwan Kamil agar tidak mencampuri aspek pendidikan dengan politik praktis. Ridwan Kamil menyangkal sebagai pemimpin yang antikritik. Dia siap menerima kritik apa pun dari masyarakat. Namun, kritik hendaknya dilakukan dengan mengedepankan norma kesantunan. Sebab, kata dia, apabila kata kasar dibiarkan terjadi di ruang informasi publik, maka dikhawatirkan akan dicontoh anak-anak. "Kalau Anda biarkan kekasaran itu terjadi dalam ruang informasi kita, siapa yang akan mencontoh? Murid kita, anak cucu kita, yang nanti akan menganggap dan menamai manusia dengan binatang, biasa. Itu yang harus dihindari, maka tugas guru dan tugas pemimpin menjadi teladan dalam pembangunan yang lebih beradab," ucap dia. Sementara terkait dengan dipecatnya Sabil dari sekolah, Ridwan mengaku sudah menghubungi sekolah tempat Sabil mengajar dan mengimbau agar memberi sanksi berupa peringatan saja, bukan dikeluarkan dari sekolah. Dia juga mengungkapkan bahwa pemberian sanksi terhadap Sabil diputuskan oleh pihak sekolah, bukan oleh Pemprov Jabar. "Saya sudah telepon untuk cukup diingatkan saja," kata dia.